

Akibat Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan

Nurul Fadila

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: nurulfadila@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 medan sebanyak 138 orang siswa. sedangkan sample yang diambil adalah sebanyak 32 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat dari korelasi product moment person dengan table nilai "r" pada taraf signifikan 5% maka diperoleh = 0,495 lebih besar dari pada yaitu =0,388. Maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif antara metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.

Kata kunci: Metode Muqatha'ah, Hasil Belajar, Al-qur'an Hadis.

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya (Tanjung, 2020). Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga. Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan kecakapan serta keterampilan secara terencana dan bertujuan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok maka, seorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dapat di ingatnya. Maka guru sangat puas atas apa yang telah ia usahakan untuk membuat peserta didik menjadi paham. Pendapat lain mengatakan bahwa belajar adalah sama saja dengan latihan sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar. Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang gemilang dalam bidang pengetahuan baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mencapai tujuan tersebut seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru, peserta didik, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu peserta didik agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik (Harfiani, 2017). Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. faktor yang ada pada dirinya sendiri seperti kondisi fisik, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan faktor yang ada di dalam maupun dari luar dirinya sendiri, bahan ajar guru sarana dan fasilitas serta administrasi yang tak kalah penting. Guru juga harus mempunyai terobosan cara atau metode yang bisa meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. pembelajaran adalah aktivitas yang manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan Nabi Adam sebagaimana yang diungkapkan dalam Alquran surah Albaqarah ayat 31.

"(Dan diajarkan-Nya kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perintahkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar"

Menurut ayat di atas bahwa aktivitas belajar terjadi sudah dari abad terdahulu dan masuklah pada abad modern sekarang yang mana belajar bisa sangat mudah diakses melalui media mana saja. Pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Menurut Mulyasa "pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik". 3 Dapat dijabarkan dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik faktor internal yang datang dalam diri sendiri maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh karena itu posisi guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah fasilitas terjadinya proses belajar. Harus diketahui bahwa keberhasilan suatu penyampaian pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode dalam arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus ada kesesuaian antara tujuan pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi peserta didik maupun sekolah serta kepribadian guru yang membawakan pelajaran. Dewasa ini banyak sekali metode dan pendekatan yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran,

diantaranya metode diskusi, eksperimen, demonstrasi, karya wisata dan lain-lain. Akan tetapi perlu terus-menerus dicari metode yang sesuai dengan kebutuhan agar ide-ide yang ingin diberikan bisa diserap oleh murid lebih mudah cepat, efektif dan efisien. Dalam sebuah proses pendidikan dan pengajaran di sekolah pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian murid agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang memiliki kepribadian yang religius, cerdas memiliki akhlak yang baik serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian maka terciptanya masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Pendidikan Nasional: "Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"⁴ Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pendidikan adalah membentuk manusia seutuhnya, yakni manusia yang terampil baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah dan dapat menyesuaikan diri dimanapun berada⁵. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka seluruh proses pendidikan harus berpusat kepada tujuan pendidikan nasional dalam segala aspeknya. Pendidikan agama juga harus berjalan secara sistematis dan pragmatis. Sistematis artinya tersusun secara tersusun agar mudah dipahami dan dipelajari dan pragmatis artinya pendidikan agama islam itu diterapkan untuk membimbing kerohanian peserta didik sehingga menjadi orang yang bertakwa kepada Allah. Allah berfirman didalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 102 yang artinya:

Artinya: "hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan muslim". (Q.S: Al Imran:102).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa di antara pendidikan nasional dan pendidikan agama islam memiliki tujuan yang sama yaitu pembentukan akhlak peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah dengan komitmen yang tinggi. Ilmu pendidikan islam dapat diartikan sebagai studi tentang suatu proses pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai ajaran islam yaitu Al-qur'an dan hadits. Mempelajari Al-qur'an sangatlah penting karena di dalam hadis nabi berpesan

" ان الله أهلين من الناس فقل من اهل الله منهم قال اهل القرآن هم اهل الله وخاصته "

Artinya : "Sesungguhnya Allah mempunyai banyak keluarga dari kalangan manusia, maka timbullah pertanyaan kepada beliau "siapakah keluarga dari kalangan mereka?" beliau bersabda "ahli qur'an adalah ahli Allah dan orang-orang khususNya."(HR. Imam Ahmad).

Dari penjelasan hadits tersebut betapa gembiranya orang-orang penghafal al-qur'an yaitu menjadi orang yang paling dekat denganNya. Al-qur'an adalah sumber kehidupan umat islam dalam berbagai aspek dalam ruang kehidupan, menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan adalah sebuah kewajiban bagi umat islam agar dalam menjalani fase-fase kehidupannya dapat berjalan dengan baik.⁹ Dalam konteks Indonesia, pemerintah memberikan perhatian terutama dalam kemampuan membaca al-qur'an di kalangan umat islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no.128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca al-Qur'an serta instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No.3 Tahun 1991 Tentang upaya peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an di kalangan umat islam.¹⁰ Dan tujuan mempelajari Al-Qur'an bagi peserta didik yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.

Di dalam sekolah madrasah mata pelajaran al-Qur'an hadis lah yang dekat dengan menghafal dan mata pelajaran alqur'an hadis adalah salah satu mata pelajaran pendidikan

agama islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi kandungan al-Qur'an hadis yang dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak diantara peserta didik yang tidak terlalu menyukai mata pelajaran al-qur'an hadis dikarenakan guru yang terlihat monoton ketika menjelaskan mata pelajaran al-qur'an hadis apalagi ketika guru memberikan hafalan al-qur'an maupun hadis . Yang mana mempengaruhi hasil belajar siswa, dikarenakan metode pembelajaran dan metode menghafal yang digunakan kurang bervariasi dan motivasi siswa yang masih kurang. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dan salah satu kelemahan metode ceramah yaitu dapat membuat siswa merasa bosan sehingga mereka terkadang tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru dan cenderung bermain-main bersama teman sebangku. Dan banyak diantara kelemahan metode ceramah yang terkadang membuat siswa tidak bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat membuat siswa tidak menjadi aktif melainkan pasif dan hasil belajar siswa menjadi rendah, dan dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlunya mengupayakan siswa menjadi aktif kembali dalam proses belajar seraya menumbuhkan interaksi antara murid dan guru, sehingga siswa memaknai pembelajaran dan hasil belajar pun menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil dari observasi pra-penelitian, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya hasil belajar Alqur'an Hadis. Maka perlu adanya penggunaan metode yang tepat ketika guru menjelaskan mata pelajaran al-qur'an hadis maupun ketika memberikan hafalan baik itu hafalan al-qur'an dan hadis agar siswa terdorong untuk berlomba-lomba dalam belajar alqur'an hadis maupun dalam menghafal al-qur'an dan hadis. Agar tujuan pembelajaran Al-qur'an hadis tersebut tercapai, guru perlu mendesain dan merancang proses pembelajaran yang sesuai. Guru perlu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang menarik agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi yang sudah ada pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Materi tersebut diberikan dalam bentuk ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang materinya dituntut adanya hafalan siswa dari materi tersebut. Karena materi hafalan itu berbentuk ayat-ayat al-qur'an dan hadis dalam tulisan bahasa arab, maka menimbulkan kesulitan tersendiri bagi siswa yang belum terlalu lancar membaca al-qur'an. Maka dari itu guru harus mempunyai metode untuk menyesuaikan bagaimana murid yang tidak terlalu lancar membaca al-qur'an dapat menghafal dengan baik sama seperti yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an.

Salah satu metode pelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran maupun dalam menghafal adalah metode muqotho'ah. Metode muqatha'ah yang artinya memotong-motong ayat al-qur'an yang panjang menjadi potongan-potongan pendek sehingga mudah untuk diingat dan dipahami . Pembelajaran Al-Qur'an hadits dituntut efektif agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan optimal. Supaya pembelajaran al-qur'an hadits di kelas menjadi efektif, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak cepat untuk merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa untuk lebih berperan aktif dan berprestasi dalam pelajaran. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan siswa tidak mengalami kebosanan dan kejenuhan dan merasa senang serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajar dan menghafal meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Muqatha'ah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan". Peneliti bermaksud untuk meneliti dan mendeskripsikan pengaruh penerapan metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Persiapan 04 Medan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, metode eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 medan sebanyak 138 orang siswa. sedangkan sample yang diambil adalah sebanyak 32 siswa dari kelas VIII-1 dan VIII-2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Hipotesis

Setelah mengetahui uji validitas dan reliabilitas dari kedua variabel, kemudian mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka diperlukan tabel distribusi atau tabel product moment untuk memudahkan pengujian hipotesis, seperti pada tabel berikut ini:

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	80	2500	6400	4000
2	60	90	3600	8100	5400
3	60	70	3600	4900	4200
4	50	80	2500	6400	4000
5	50	90	2500	8100	4500
6	60	90	3600	8100	5400
7	50	50	2500	2500	2500
8	60	100	3600	10000	6000
9	60	90	3600	8100	5400
10	50	50	2500	2500	2500
11	50	90	2500	8100	4500
12	70	90	4900	8100	6300
13	80	60	6400	3600	4800
14	60	60	3600	3600	3600
15	60	70	3600	4900	4200
16	60	60	3600	3600	3600
17	70	100	4900	10000	7000
18	80	50	6400	2500	4000
19	60	100	3600	10000	6000
20	60	70	3600	4900	4200
21	80	90	6400	8100	7200
22	60	100	3600	10000	6000
23	70	60	4900	3600	4200
24	60	100	3600	10000	6000
25	60	60	3600	3600	3600
26	60	90	3600	8100	5400
Σ	1590	1990	99300	167800	124500

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}N &= 26 \\ \sum X &= 1590 \\ \sum Y &= 1990 \\ \sum X^2 &= 99300 \\ \sum Y^2 &= 167800 \\ \sum XY &= 124500\end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot 124500 - (1590)(1990)}{\sqrt{26(99300) - (1590)^2(26(167800) - (1990)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3237000 - 3164100}{\sqrt{(2581800 - 2528100)(4362800 - 3960100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{\sqrt{(53700)(402700)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{\sqrt{21624990000}}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{147054,3}$$

$$r_{xy} = \frac{72900}{147054,3}$$

$$r_{xy} = 0,495$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui ada pengaruh sebesar 0,495 antara variabel X terhadap variabel Y. Dan agar dapat mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r antara 0.00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r antara 0.21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r antara 0.41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4. r antara 0.71-0.90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. r antara 0,91-0,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

Maka jika dilihat dari ketentuan diatas dapat ditentukan taraf korelasi antara variabel yaitu sebesar 0,495 tersebut merupakan taraf korelasi cukup tinggi. Artinya terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu antara pengaruh metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alqur'an hadis kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment yaitu pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,388 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,496. Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dimana nilai =0,495 dengan jumlah sample 26 siswa, maka dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,388 dan untuk taraf signifikansi 1% yaitu 0,496, dapat pula diambil kesimpulan bahwa $r_{xy} = 0,495$ lebih besar dari $r_{tabel} 0,388$ dan $r_{xy} = 0,495$ lebih besar dai nilai "r" product moment =0,388. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan r_{xy} lebih kecil dari pada tabel "r" product moment, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif" dan "terdapat hubungan yang signifikan" antara metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan. Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara metode Muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,495 \sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,495^2}}$$

$$t = \frac{0,495 \sqrt{24}}{\sqrt{1-0,245025}}$$

$$t = \frac{0,495\sqrt{24}}{\sqrt{1 - 0,245025}}$$

$$t = \frac{2,4249}{\sqrt{0,754975}}$$

$$t = \frac{2,4249}{0,8688}$$

$$t = 2,791$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka di peroleh hasil $r_{xy} = 0,495$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,791$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (degrees of freedom) dihitung dengan banyaknya sample (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 26 - 2 = 24$. Mka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 24$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 24 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,06$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,90$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai-Nilai “t” untuk berbagai d

df/db	Taraf Signifikasi		df/db	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,06$ dan $2,90$. Selanjutnya Ha diterima jika lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} yaitu $2,791 > 2,06$ dan $2,90$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara metode muqaththa’ah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-1 di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode Muqaththa’ah terhadap hasil belajar alqur’an hadis di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan sangat berpengaruh, dimana hal tersebut dapat dibuktikan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan uji “t” yang dilakukan. Melalui uji tes soal sebanyak 10 item soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dan dari perhitungan korelasi product moment dengan tabel nilai “r” pada taraf signifikansi 5% dapat diperoleh $r_{xy} = 0,495 > 0,388$, maka berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima “terdapat pengaruh positif”

antar metode muqaththa'ah terhadap hasil belajar siswa pada di Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri 04 Medan dan Ho ditolak.

5. REFERENSI

- Akrim, A. (2020). The Factors That Affecting Students' Learning Difficulties In The Islamic Education Subject. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 12(2), 151-170.
- Akrim, A., & Dalle, J. (2021). Mobile Phone and Family Happiness, Mediating Role of Marital Communication: An Attachment Theory Perspective. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 15(21), 107-118.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Bahri, S. (1993). *Cepat Pintar Membaca Menulis Alqur'an*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhamammadiyah 1 Medan. *Intiqad*, 9(1), 268774.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011 Harianti, Evelin. dan. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harfiani, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Tk/Ra Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 112-113.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339)*.
- Heki, H. (2019). Relasasi Kuasa Wacana Berpegang teguh kepada dua pusaka peninggalan Rasulullah (Hadis Tsaqolain). *Jurnal Universum*, 13 (1).
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Baru Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. *Al-Hikmah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Nurzannah, A., & Daulay, M. Y. (2017). *Akidah Dan Akhlak*.
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Journal Analytica Islamica*, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 3(2), 299-310.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230)*. Atlantis Press.

- Pasaribu, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Istiqlal Delitua (Doctoral Dissertation, Umsu).
- Pasaribu, M., & Harfiani, R. (2021). Vocational Education At Special School In North Sumatra. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1335-1347.
- Prasetya, I., Akrim, S. N. P., & Pratiwi, S. N. (2020). Lecturer Competency Development Model in Designing a Line Learning Resources in University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4).
- Pulungan dan Intan, I. (2016). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Larispa.
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Salleh, M. S., Qorib, M., Hanapi, M. S., Mahalli, K., & Manurung, S. (2014). *Islamisasi Pembangunan*. Umsu Press
- Setiawan, H. R. (2018). *Nurzannah, Media Pembelajaran Teori Dan Praktek*.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Sulasmi, E., Akrim, A., & Saragih, M. (2021). Problem-Based Learning Approach for Elementary Schools. *Utopía y praxis latinoamericana: revista internacional de filosofía iberoamericana y teoría social*, (1), 13-20.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di Smp Al-Muslimin Pandan Tapanuli Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.